

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang materi yang meliputi struktur, susunan, sifat, dan perubahan materi serta energi yang menyertainya (Agung & Irwan, 2008). Ilmu kimia mempunyai kedudukan yang sangat penting terhadap perkembangan ilmu terapan seperti pertanian, kesehatan, perikanan, dan teknologi. Ilmu kimia di sekolah mempelajari suatu zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, transformasi, dinamika dan energi zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Dalam penilaian dan pembelajaran kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai produk dan proses.

Proses pembelajaran kimia merupakan hal yang penting dan kompleks dalam menyampaikan suatu materi dengan cara komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dari guru ke siswa dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan (Daryanto, 2016). Media pembelajaran baik cetak maupun dengar merupakan salah satu alat bantu yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik (Kustandi dan Sutjipto, 2011). Pembelajaran tanpa menggunakan media komunikasi tidak akan maksimal dan proses pembelajaran juga akan berlangsung secara tidak optimal (Budiarti dan Haryanto, 2016).

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang berisi sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan memudahkan siswa dalam memahami isi materi. Menurut Gagne (dalam Daryanto, 2016), media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Peningkatan pemahaman siswa dapat didukung oleh tersedianya media pembelajaran yang baik (Budiarti dan Haryanto, 2016). Media pembelajaran yang kurang memadai dapat menjadi salah satu faktor rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Suatu pembelajaran tidak akan berhasil jika siswa tidak berminat untuk belajar (Novianti, 2011).

Komik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Komik merupakan buku bacaan yang berbentuk kartun yang memerankan cerita dengan menggunakan karakter yang menarik dan lebih hidup serta diselingi dengan humor dengan tujuan untuk menghibur pembacanya (Masdiono, 2004). Peranan pokok dari komik pembelajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat belajar siswa, dan sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca siswa, serta mempermudah siswa menangkap rumusan yang bersifat abstrak (Novianti, 2011). Komik pada saat ini lebih banyak menampilkan cerita hiburan sedangkan unsur edukatif yang terkandung didalamnya masih sangat kurang. Serta, minat siswa dalam membaca komik cukup tinggi (Nurhafidza, 2017).

Penelitian menggunakan media komik telah banyak dilakukan. Data penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhani (2014) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa LKS kimia yang digunakan di sekolah mempunyai bahasa yang sulit untuk dipahami. Siswa juga beranggapan bahwa LKS yang digunakan kurang menarik, disebabkan memiliki gambar dan warna yang kurang menarik. Penelitian yang dilakukan Rini (2009) yang menunjukkan bahwa ketidakpahaman dan ketidaktertarikan siswa terhadap LKS mengakibatkan siswa malas dan bosan untuk membacanya. Penelitian Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin (2016) melaporkan bahwa media komik layak digunakan sebagai media pembelajaran yang baik untuk siswa pada materi ikatan kimia ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Erika dan Evi (2016) menyatakan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor fisiologis, psikologi, aspek sosial, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana prasarana, dan guru. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini (2009) juga menyatakan bahwa minat serta hasil belajar siswa meningkat setelah belajar dengan menggunakan media komik, Selain itu siswa juga belajar lebih antusias serta lebih santai dalam belajar kimia.

Salah satu materi pembelajaran kimia yang ada di kelas XII SMA/MA semester dua adalah sistem periodik unsur yang mencakup materi kegunaan kimia unsur golongan utama. Materi sistem periodik unsur memiliki karakteristik yaitu bersifat abstrak, mempunyai materi yang cukup banyak, dan memerlukan kemampuan menghafal sehingga siswa di haruskan untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran kimia di SMA/MA menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas, dan belum optimal. Media pembelajaran lebih dominan menggunakan media buku seperti LKS dan buku paket, serta media komputer yaitu memanfaatkan aplikasi power point atau slide. Guru lebih menekankan pada materi yang bersifat hitungan. Siswa menganggap bahwa unsur-unsur kimia dengan bahasa yang masih asing sulit untuk dihafalkan dan juga kurang menariknya buku yang dipelajari membuat minat baca siswa kurang dan juga didukung dengan pola pikir siswa yang menganggap bahwa kimia itu sulit, sehingga diperlukan cara untuk merangsang minat baca siswa yaitu dengan menghadirkan buku yang mengandung materi pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan komik. Media komik diharapkan dapat menjadikan materi kegunaan kimia unsur golongan utama yang awalnya sulit untuk dipahami menjadi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya perlu ada suatu inovasi yang digunakan dalam proses pembelajaran pada materi kegunaan kimia unsur di SMA/MA yang dapat dituangkan dalam bahan ajar supaya terjadi komunikasi optimum dan efisien antara guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Serta dapat mendorong pergeseran dari pembelajaran konvensional kepada pembelajaran mandiri sehingga dapat memberikan kesan yang lebih baik dan lebih lama diingat oleh siswa (Situmorang, 2013). Dari studi literatur dan pendahuluan menyatakan

bahwa salah satu media yang dapat memungkinkan siswa belajar secara maksimal pada materi sistem periodik unsur mengenai kegunaan kimia unsur golongan utama di SMA/MA adalah media komik. Alasan itulah yang menjadi dasar dikembangkannya komik kimia supaya siswa dapat merasa tertarik terhadap ilmu kimia khususnya untuk membaca materi sistem periodik unsur mengenai kegunaan kimia unsur golongan utama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa perlu membuat penelitian yang berjudul Pengembangan “KOMEDI APIK” Sebagai Media Pembelajaran Kimia Materi Sistem Periodik Unsur Siswa SMA/MA.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat baca siswa terhadap buku kimia.
2. Rendahnya pemahaman siswa materi sistem periodik unsur mengenai kegunaan kimia unsur golongan utama.
3. Guru lebih menekankan materi yang bersifat hitungan
4. Media pembelajaran yang digunakan masih konvensional, komik kimia masih terbatas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengembangan komik kimia sebagai media pembelajaran?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis komik dari hasil pengembangan yang dilakukan?
3. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis komik dari hasil pengembangan yang dilakukan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara pengembangan komik kimia sebagai media pembelajaran.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis komik dari hasil pengembangan yang dilakukan.
3. Mendeskripsikan tanggapan guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis komik dari hasil pengembangan yang dilakukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pengembangan media pembelajaran komik kimia yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Penggunaan media pembelajaran komik kimia dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar kimia materi sistem periodik unsur dan sebagai media pembelajaran mandiri bagi peserta didik SMA/MA.

2. Guru

Dengan adanya media pembelajaran komik kimia diharapkan dapat menambah media pembelajaran baru, yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi lebih efektif dan konstruktif sehingga memudahkan guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi kegunaan kimia unsur golongan utama.

3. Sekolah

Penggunaan media pembelajaran berbasis komik dalam pembelajaran diharapkan menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan terutama pada mata pelajaran kimia yang memerlukan buku bacaan pada materi yang bersifat hafalan.

